

MARGARET MITCHELL

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Chief Ethics Scientist at Hugging Face
- Time's Most Influential People of 2023
- Founded and co-led Google's Ethical AI group



Margaret Mitchell adalah seorang peneliti yang berfokus pada seluk beluk pembelajaran mesin dan pengembangan AI berbasis etika di bidang teknologi. Dia telah menerbitkan lebih dari 50 makalah tentang pembuatan bahasa alami, teknologi bantuan, visi komputer, dan etika AI, dan memegang banyak paten di bidang pembuatan percakapan dan klasifikasi sentimen.

Margaret Mitchell saat ini bekerja di Hugging Face sebagai Chief Ethics Scientist, memajukan pekerjaan dalam ekosistem pengembangan ML, tata kelola data ML, evaluasi AI, dan etika AI. Dia sebelumnya bekerja di Google AI sebagai Staff Research Scientist, di mana dia mendirikan dan memimpin grup Ethical AI Google, berfokus pada penelitian etika AI dasar dan mengoperasionalkan etika AI Google secara internal. Sebelum bergabung dengan Google, dia adalah seorang peneliti di Microsoft Research, yang berfokus pada pembuatan computer vision-to-language; dan menjadi postdoc di Johns Hopkins, berfokus pada pemodelan Bayesian dan ekstraksi informasi.

Margaret Mitchell meraih gelar PhD di bidang Ilmu Komputer dari University of Aberdeen dan gelar Master di bidang linguistik komputasi dari University of Washington. Sambil mendapatkan gelarnya, dia juga bekerja dari tahun 2005-2012 pada pembelajaran mesin, gangguan neurologis, dan teknologi bantuan di Oregon Health and Science University. Dia telah memelopori sejumlah lokakarya dan inisiatif di persimpangan keragaman, inklusi, ilmu komputer, dan etika.

Karyanya telah menerima penghargaan dari Menteri Pertahanan Ash Carter dan American Foundation for the Blind, dan telah diterapkan oleh beberapa perusahaan teknologi.

Dia suka berkebun, anjing, dan kucing.

Topics

- Artificial Intelligence
- Future
- Technology